PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF KEPUTRAN

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Prasyarat Skripsi Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Nama : Linda Nurmala
NPM : 1811030312

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M

PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF KEPUTRAN

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Prasyarat Skripsi Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Nama : Linda Nurmala
NPM : 1811030312

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Pembimbing I : Dr.H.Subandi,M.M
Pembimbing II : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M

ABSTRAK

Dalam tatanan madrasah seseorang yang berperan sebagai pemimpin adalah kepala madrasah. Adanya peran supervsi kepala Madrasah dapat memberikan layanan yang sesuai sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang peran kepala madrasah membantu guru menyusun pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan tindak lanjut program supervisi di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi kasus, dalam hal ini mengamati peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran di Kec. Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum dan guru MA Ma'arif Keputran. Data sekunder berupa data teoritis, data dokumentasi dan data pendukung yang diperoleh dari dokumen madrasah. Uji keterbasahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : peran supervisi kepala madrasah dalam membantu guru menyusun pembelajaran yaitu guru mampu menyusun RPP dan menggunakan metode yang bervariasi. Selanjutnya dalam melaksanakan pembelajaran yaitu memperbaiki proses belajar mengajar di sekolah, mampu membuat program tahunan (prota) dan semester (promes), memberdayakan dan memfungsikan alat dan media pembelajaran. Kemudian dalam melakukan evaluasi yaitu peningkatan dalam proses pembelajaran dengan dibuktikan penghargaan yang diraih oleh siswa. Terakhir dalam melakukan tindak lanjut yaitu diadakan evaluasi secara komprehensif oleh kepala madrasah yang selalu mengadakan rapat mingguan dengan seluruh guru untuk memberi pengarahan dalam meningkatkan kreativitas siswa dan untuk mengetahui perkembangan siswa di kelas.

Kata Kunci :Kepala Madrasah, Kinerja Guru dan Supervisi.

ABSTRACT

In a madrasa order, someone whoacts as a leaderis the head of the madrasa. The existence of a supervisory role for the Madrasah head can provid eappropriate servicesso as to improvet eacher performance. This study aimstoidentif yandex plain the role of the madrasa principal in helping teachers organize learning, implement learning, evaluate, and followup the supervision program at Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran.

This study uses a qualitative descriptive method, using a case study approach, in this case observing the role of madrasah head supervision in improving the performance of Madrasah Aliyah Ma'arif Keputranteachers in Kec. Sukoharjo, Pringsewu Regency. This study uses data collectiontechniquesbymeansofinterviews, observation, and documentation. The primary data in this study were the head of the madrasa, the waka of the curriculum and the teacherof MA Ma'arif Keputran. Secondary data in the form of the oretical data, documentation data andsupporting data obtained from madrasa documents. The wettability test ofthe data wascarrie doutby triangulation of sources. Data analysis in this study uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicatethat: the supervisory role ofthe madrasah principal in helping teacher so rganize learning, namely the teacher isable to prepare lesson plans and usevarious methods. Further more, in carrying out learning, namely improving the teaching and learning process in schools, being able to make annual programs (prota) and semesters (promises), empowering and functioning learning tool sand media. Then in evaluating, namely improvement in the learning process with evidence of awards a chieved by students. Finally, in carryingout a follow-up, a comprehensive evaluation washeld by the head of the madrasa who always held weekly meeting swithall teachers top rovide direction in increasing student creativity and to find out the progress of students in class.

Keywords: *Principal, Teacher Performance andSupervision.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Linda Nurmala
NPM	: 1811030312
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi:

Bandar Lampung, 17 Februari 2022
Penulis,

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 TGL. 20 METERAI TEMPEL F9A7FAJX847377705

Linda Nurmala
1811030312

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **" PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF KEPUTRAN"**

Nama : **LINDA NURMALA**
NPM : **1811030312**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Subandi, MM	**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**
NIP. 19630808 1993121002	**NIP. 196407111991032003**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M.Pd.
NIP. 196512151994032001

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF KEPUTRAN"** yang disusun oleh: **LINDA NURMALA, NPM. 1811030312**, Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Kamis, 09 Juni 2022 Pukul 13.00-14.30 WIB Ruang Sidang.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Prof. Dr. Sulthan Syahril, M.A** (.....)

Sekretaris : **Sela Kholidiani M.Pd** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Oki Dermawan M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. H. Subandi, MM** (.....)

Penguji Pendamping II : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP.19640828 198803 2 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلا ٥٩

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S. An-Nisa : 59)*.[1]

[1] Kementrian Agama RI, *Al-Quran Tajwid Dan Terjemahanya Dilengkapi Dengan Asbabunnuzul Dan Hadits Sahih* (Jakarta:SYGMA, 2016).78

PERSEMBAHAN

Puji syukur ku panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai rasa bakti dan hormat serta rasa syukur, Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mufendi dan Ibu Sri Astuti yang telah membesarkanku, mengasuh, membimbing dengan penuh kesabaran, dan memberikan kasih sayang yang tulus kepadaku, yang semua itu tidak akan mungkin bisa terbalas olehku. Serta tiada henti-hentinya memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil, dan selalu mendoakan demi keberhasilanku sehingga aku dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung.
2. Keluarga Besar yang selalu mendukung yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang memberiku banyak pengalaman yang akan selalu ku kenang dan selalu ku banggakan

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Linda Nurmala lahir di Waringinsari Barat, 19 Agustus 2000, merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Mufendi dan Ibu Sri Astuti. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat dasar di SDN 1 Waringinsari Barat, selesai pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP U (Unggulan) Darusy'syafaah Kota Gajah Lampung Tengah dan menyeselaikan pendidikan pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang atas di SMK Nurul Huda Prengsewu diselesaikan pendidikan pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis melakukan KKN-DR di Desa Waringinsari Barat Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Prengsewu. Pada tahun yang sama penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTS Negeri 2 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, Juni 2022
Penulis,

Linda Nurmala
NPM. 1811030312

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **'PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF KEPUTRAN** dalam rangka untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Sholawat teriring salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang ini, yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. *Amiin ya rabbal a'lamin*.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepad Bapak dan Ibu :

1. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Dakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Ketua dan Riyuzen P.T, M.Pd Sekertaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Eti Hadiati, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dr.H. Subandi,M.M selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan dari awal hingga terselesainya skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menutut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Kepala Madrasah dan Keluarga besar Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran yang telah memberikan izin dan bantuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian.
6. Kepada semua pihak yang yang telah membantu skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya bagi hambah-hamba nya yang beramat sholeh dan berbudi baik kepada sesamanya.

Akhirnya, penulis dengan rasa yang mendalam penulis memohon Ridho Allah SWT serta berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca, *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bandar Lampung, Juni 2022
Penulis,

Linda Nurmala
NPM. 1811030312

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
SURAT PERSETUJUAN ..... **vi**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
RIWAYAT HIDUP ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB 1 PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar belakang 2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian 12
D. Rumusan masalah 12
E. Tujuan penelitian 12
F. Manfaat penelitian 13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 13
H. Metode penelitian 16
I. Sistematika Pembahasan 22
BAB II LANDASAN TEORI
A. Peran Kepala Madrasah 23
1. Pengertian peran Kepala Madrasah 23
2. Tugas /Fungsi Kepala Madrasah 24
3. Prinsip-Prinsip Kepala Madrasah Sebagai Supervisor 25
4. Teknik-Teknik Kepala Madrasah Dalam Menjalankan Supervisi 27

5. Tugas Dan Tanggung Jawab Kepala Madrasah 27
B. Supervisi Kepala Madrasah 27
1. Pengertian Supervisi 30
2. Tujuan Supervisi 31
3. Fungsi Supervisi 32
C. Indikator Keberhasilan Supervisi 34
1. Teknik-teknik Supervisi 35
2. Jenis-jenis Supervisi 36
3. Prinsip-Prinsip Supervisi Akademik 37
D. Kinerja Guru 37
1. Pengertian Kinerja Guru 37
2. Indikator Kinerja Guru 37
3. Upaya Peningkatan Kinerja Guru 38
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru 39
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru 41
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN
A. Gambaran Umum Objek 44
1. Sejarah Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran Sukoharjo Pringsewu 44
2. Profil Sekolah 45
3. Visi dan Misi Sekolah 46
4. Tujuan 46
5. Struktur Organisasi 46
6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan 47
7. Keadaan Peserta Didik 47
8. Keadaan Sarana dan Prasarana 48
B. Deskripsi Data Penelitian 51
BAB IV ANALISIS PENELITIAN
A. Analisis Data Penelitian 54
B. Temuan Penelitian 66
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 68
B. Rekomendasi 68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pelaksanaan supervise Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran 8
Tabel 1. 2 Data Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran 11
Tabel 3.1 Data Profil Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran Sukoharjo Pringsewu 46
Tabel 3.2 Struktur Organisasi 47
Tabel 3.3 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Ma'arif KeputranSukoharjo Pringsewu.48
Tabel 3.4 Data Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran Sukoharjo Pringsewu 48
Tabel 3.5 Fasilitas yang Ada di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran Sukoharjo Pringsewu 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pertemuan Kelompok 85
Gambar 4.2 Rapat Tahunan Guru..... 85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran 76
Lampiran 2 Lembar Observasi Di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran 78
Lampiran 3 Kerangka Wawancara Kepala Madrasah Dan Waka Kurikulum Dan Guru..... 79
Lampiran 4 Kerangka Dokumentasi 80
Lampiran 5 Lembar Validasi Pedoman Wawancara..... 81
Lampiran 6 Lembar Keterangan Validasi..... 83
Lampiran 7 Foto Penelitian 84
Lampiran 8 Surat Penelitian 85
Lampiran 9 Surat Penelitian dari Sekolah 86

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam melakukan pemahaman skripsi ini sehingga akan memberikan bentuk penghindaran dari kesalahan ketika akan mengartikan penulisan dari judul ini ialah ‘’Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Ma’arif Keputran”. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini ialah:

1. Peran Supervisi Kepala Madrasah

   Peran ialah sikap agar teraturnya pengharapan bagi setiap individu yang menempati kedudukan yang diberikan.[2] Konsep peran yakni kerangka sikap dengan pengharapan agar setiap individu dapat berguna dilingkungan sosial dalam sebuah lembaga pendidikan yaitu kepala madrasah dengan dilaksanakannya supervisi yang akan membuat pendidik ketika melaksanakannya tugas pembelajaran dengan dibimbingnya pertumbuhan siswa.

2. Supervisi

   Supervisi ialah aktivitas dengan melakukan pengawasan serta kepala sekolah, dikarenakan merupakan pejabat dengan kedudukan yang lebih tinggi ketimbang pendidik.[3] Kegiatan membina melalui perencanaan agar dibantunya pendidik ketika sedang dilaksanakan tugas.

3. Meningkatkan kinerja

   Meningkatkan kinerja ialah kepala sekolah diberikannya rangsangan serta bimbingan kepada pendidik supaya memiliki kemampuan agar lebih mendalam yang lebih baik. Kepala madrasah diharuskan terciptanya kegiatan yang inovatif, kreatif serta dapat membawa perubahan agar bagi setiap pendidik memiliki sikap keterbukaan dalam bekerja.

---

[2] Veithzal Rivai, *Education Management Analisis Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).56

[3] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016).4

4. Kinerja Guru

Kinerja ialah aktivitas yang dilakukan oleh setiap individu dalam melaksanakan tugas yang telah diwajibkan serta bertanggung jawab atas kemampuan yang dimiliki. [4] Kinerja guru ialah hasil akhir yang memuaskan dari pendidik ketika melakukan pengelolaan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

5. Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran

Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas dan berlokasi di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan global saat ini menuntut lembaga pendidikan untuk meningkatkan kinerja kelembagaan yang efektif dan kondusif agar terciptanya seorang pendidik yang memiliki keahlian dalam melakukan proses pembelajaran sehingga dapat memberikan perubahan. Sebab peningkatan kualitas pendidik ialah kunci utama agar terjadi peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan ialah kegiatan membimbing serta memberikan pengajaran, pengetahuan supaya memperbaiki sikap yang akan tertanamnya keahlian yang lebih baik lagi. Pendidikan dapat dijadikan sebagai wadah agar dapat memberikan perbedaan antar insan dengan diperolehnya kemampuan untuk mengendalikan diri dilingkungan sosial.[5] Oleh karenya kita diharuskan untuk merefleksi ilmiah yang membahas tentang pendidikan dapat mempertanggung jawabkan tindakan yang telah dilakukan yaitu mendidik peserta didik.[6]

Tren sekarang dalam dunia pendidikan masih mendapatkan banyak permasalahan yang ada dilingkungan sosial. Dalam pendidikan keseringan dijadikan kambing hitam dalam masyarakat

---

[4] Aas Siti Sholichah, "Teori-Teori Pendidikan Dalam Pengajaran," *Jurnal Pendidkan Islam* 7, no. 1 (2018).26-32

[5] Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta :SUKA-press, 2015).43

[6] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Umum Dan Agama Islam)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).17

agar dapat membawa perubahan dikehidupan sehari-hari seperti saat masyarakat agar dicemohkan dalam pendidikan yakni banyaknya pengganggguran dan belum mendapatkan kehidupan yang layak. Adanya kecenderungan yang ada membuat lembaga pendidikan agar mempersiapkan murid untuk terjun langsung di masyarakat. Ketika berada di Madrsah penting untuk menyadarkan murid agar mereka dapat memikul masalah dan cara menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan dalam melakukan peningkatan pendidik yang memiliki kualitas tinggi.[7] Fenomena yang sering terjadi dilingkungan sosial yaitu banyaknya wali murid yang memberikan cemohan dengan menuding pendidik yang tidak memiliki kemampuan dalam memberikan penyelesaian masalah terhadap dirinya atau tidak mempunyai kemampuan yang setara dengan wali murid.

Hal ini disebabkan dengan adanya minimnya pengakuan masyarakat terhadap profesi pendidik ialah tidak memiliki kadar kemampuan dalam profesionalisme pekerjaan.[8] Agar dapat terciptanya pendidik yang memiliki mutu berkualitas sangat dibutuhkannya pendidik dengan tenaga kependidikan yang professional ialah mampu untuk menentukan berhasilnya proses pembelajaran. Memiliki tujuan dengan mengkaitkan materi hasil riset yang memberikan petunjuk dalam mempunyai wewenang dengan ditentukannya hasil riset supaya memiliki peningkatan pengajaran sehingga dibentuknya kemampuan murid. Pendidik memiliki pengaruh agar dapat meningkatkan kualitas dalam pengajaran melalui menyediakan waktu yang banyak kepada murid,sering bersosial dengan murid, memiliki tanggung jawab untuk mengajar dengan baik. Kegiatan melaksanakan pembelajaran di Madrasah ialah diharapkan mampu membawa peluang kemajuan bagi setiap siswa. Sekolahan dapat dijadikan sebagai wadah dalam mengembangkan kemampuan setiap murid yang dilakukan secara berkala. Dilakukan melalui pengawasan, pengevaluasian, serta

---

[7] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017).22

[8] Ibid.23

dapat melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran oleh pendidik yang dibutuhkan adanya supervise kepala Madrasah.

Aktivitas supervisi akan mampu memberikan kemajuan pola pikir bagi setiap pendidik yang memiliki tingkat pemahaman yang kuat dalam melakulan kewajiban secara sesuai dengan bidang yang dimiliki masing-masing.[9] Adapun pendapat menurut E. Mulyasa yang dikutip oleh Maryono dijelaskan bahwa supervise sebagai kegiatan dengan memiliki rancangan agar dapat memberikan bantuan kepada pendidik ketika mempelajari serta melakukan pemahaman terhadap tugasnya di sekolahan dengan digunakannya ilmu pengetahuan yang mampu memberikan pelayanan dengan baik kepada wali murid dan sekolahan dengan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.[10] Dalam melaksanakan superivisi diharapkan mampu untuk memberikan manfaat yakni untuk pendidik yang dijadikan sebagai supervise dan supervisor itu sendiri. Agar meningkatkan pelayanan yang baik dalam dunia pendidikan yang memiliki kualifikasi profesional pendidik sehingga sangat dibutuhkan untuk menata kembali yang dibutuhkan dalam menjadikan sosok professional dalam pendidikan. Untuk itu, seseorang memiliki kriteria secara professional yakni mempunyai kemampuan dalam memenuhi kemampuan yang telah ditentukan.[11]

Begitu pula halnya dengan pendidik, seorang pendidik akan mampu memiliki tujuan dalam menjalankan hak serta kewajiban yang professional agar mampu meningkatkan kompetensi pendidik sesuai dengan ketetapan pemerintahan, dalam hal ini sesuai dengan UU no 14 tahun 2015 pasal 8 yang membahas tentang guru dan dosen dimana seorang pendidik diharuskan memiliki empat kompetensi ialah kompetensi pedagogik kompetensi kepribadian,

---

[9] Maryono, *Dasar-Dasar Dan Tehnik Menjadi Supervisor Pendidikan* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2015).85

[10] E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* ((Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017).111

[11] Muhammad Fathurrahman, *Sukses Menjadi Pengawas Sekolah Ideal* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015).30

kompetensi sosial dan kompetensi profesionalisme.[12] Saat pendidik menerapkan kompetensi akan mendaptkan berbagai permasalahan luar atau dalam dilingkungan sekolah, sangat dibutuhkannya pendidik yang mampu memberikan bantuan agar dapat membimbing dari supervisi yang dapat memberikan masukan penyelesaian masalah. Untuk itu sangat sesuai dengan tujuan supervisi pendidikan agar dapat mengembangkan keahliannya dalam mendidik agar sesuai dengan tujuan pengajaran yang dirancanakan bagi siswa.[13] Kegiatan supervisi pendidikan ialah mengkondisikan serta memberikan arahan terhadap perkembangan serta kualitas pendidik. Terdapat UU No.19 tahun 2005 pasal 57 menjelaskan bahwa supervisi dapat dilakukan secara berkala melalui pengawasan dari kepala satuan pendidikan. Sebab itu, sangat dibutuhkannya tugas dari pemerintahan untuk melakukan supervisi terhadap kinerja guru melalui pengawas serta kepala Madrasah. Dalam pelaksanaanya pemerintahan telah menetapkan standar kompetensi yang memiliki kedua jabatan tersebut. Bagi kepala Madrasah memiliki standar kompentesi dalam Permen Diknas No. 13 tahun 2007 memiliki lima kompetensi kepala Madrasah ialah kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan serta kompetensi sosial.[14]

Karenanya kompetensi supervisi dari kepala Madrasah diharuskan memiliki seorang supervisor yang memiliki tugas dalam membantu dalam memberikan fasilitas ketika dilaksanakan kegiatan pengajaran yang sesuai dengan baik. Supervisor bertanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan pendidik ketika mengelola kegiatan pengajaan yang ada di Madrasah yang memiliki peran dengan dikelolanya kegiatan pengajaran yang ada di Madrasah demi meningkatkan kemajuan Madrasah. Karenanya supervisi dilaksanakan sesuai dengan kaidah dan cara yang susuai agar dapat dibina secara langsung oleh kepala Madrasah terhadap

---

[12] Undang-Undang tentang Guru dan Dosen, *UU RI No.14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 2* (Jakarta: Sinar Grafika, 2015).29

[13] Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2016).59

[14] *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah* (Bandung: Citra Umbara, 2007).

pendidik sehingga dapat terjadi peningkatan kinerja guru dalam dunia pendidikan. Melalui adanya pembinaan untuk meningkatkan kinerja guru agar memiliki peningkatan yang sesuai dengan inovasi pengajaran kepada murid dengan harapan memiliki penilaian pembelajatan yang sesuai dengan target yang di capai. Kepala Madrasah dalam era desentrallisasi dijalankan sesuai dengan visi dari kepemimpinannya, sehingga dapat memecahkan masalah yang ada secara kooperatif dan bekerja sama untuk adaptasi dalam merancang kondisi baru.

Adanya peran supervsi dari kepala Madrasah dapat memberikan layanan yang sesuai dengan adanya permasalahan yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidik. Tugas serta tanggung jawab dari seorang pendidik dalam menyampaikan pengajaran telah djelaskan dalam Al-Qur'an yakni :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (Q.S An-Nisa :58).

Sedangkan faktor yang menjadikan penyebab ialah kurangnya peningkatan kemampuan secara personal, peguruan yang asal membentuk guru, tidak melalui standar kinerja guru yang ditetapkan, tidak adanya dorongan untuk melakukan peningkatan kualitasnya. Supaya dapat memiliki peningkatan kinerja guru diharuskan mengetahui dari fungsi guru sebagai pendidik, pembimbing dan pengajar yang mampu melaksanakan dengan baik dan memiliki kinerja kerja yang susuai.[15] Suatu kinerja dapat dikatakan sebagai hasil akhir yang memuaskan yang telah

[15] Sondang P Siagian, *Meningkatkan Produktifitas Kerja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).47

direncanakan sebelumnya.[16]Selanjutnya agar tercapainya kinerja guru dari peran kepala madrasah pimpinan dalam terselenggaranya pendidikan madrasah, tentunya harus bertindak profesional dalam kepemimpinannya sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an ialah :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الأمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Q.S Al-Imran :159)

Sangat dibutukan cara yang dilakukan oleh kepala Madrasah untuk peningkatan kinerja pendidikan dengan hasil yang baik melalui supervisi. Kepala madrasah sebagai supervisor yang telah direncanakan sebagai alternative dalam membawa perubahan yang lebih baik dimasa datang.[17] Berdasarkan dari hasil *survey* penulis di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran sudah baik dalam melaksanakan peran dan fungsinya sebagai supervisor. Akan tetapi kinerja yang dimiliki oleh para guru yang ada di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran belum maksimal. Dari data awal tentang peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran, berikut ini penulis kemukakan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagaimana dirangkum dalam tabel-tabel sebagai berikut:

---

[16] J.S & Zain S.M Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2015).97

[17] Baharuddin, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Era Otonomi Pendidikan," *Jurnal Al Harokah* 63, no. 1 (2016).54-65

Tabel 1.1
Data Pelaksanaan supervise Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran

No	Komponen	Indikator	Sudah Terlaksana	Terlaksana	Belum Terlaksana
1.	Perencanaan	Membantu guru dalam persiapan mengajar	✓		
2.	Pelaksanaan	membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar	✓		
		membantu guru dalam menggunakan berbagai sumber dan media belajar	✓		
		membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar	✓		
3	Penilaian	membantu guru dalam melaksana kanevalua si pembelaja ran			✓
4	Pengawasan	membantu guru dalam melakukan analisis hasil	✓		

		belajar			
		membantu guru dalam menganalisi kesulitan belajar siswa	✓		

Sumber: *Hasil Observasi Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran Bulam September 2021*.[18]

Berdasarkan data hasil pra penelitian diatas dapat dilihat bahwa kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran telah melaksanakan tugasnya sesuai perannya sebagai kepala sekolah dan seorang supervisor sudah terlaksana, dengan demikian kepala madrasah dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerja di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran. Dengan demikian seorang guru dalam program pengajarannya telah memiliki kesiapan-kesiapan sebelum melaksanakan tugas sebagai pendidik dikelas, Semua tindakan atau perbuatan tersebut ditampilkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Wawancara ini dilangsungkan dengan Waka Kurikulum yakni Bapak Wawan Krisdianto, S.Pd.I pada 22 September 2021 dengan adanya permasalahan yang berkaitan dengan peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran.

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. *Georgia department of education* telah mengembangkan *teacher performance assessment* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi alat penilaian kemampuan guru yaitu :

1. Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran

   Tahap perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang akan berhubungan dengan kemampuan guru

[18] "Sumber:. Hasil Observasi Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran September 2021" (n.d.).

menguasai bahan ajar. Kemanpuan guru dalam hal ini dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

   Kegiatan pembelajaran dikelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan pengguanaan metode dan strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaanya menuntut kemampuan guru.

3. Evaluasi dalam kegiatan

   Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap ini seseorang dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi. Pendekatan atau cara yang digunakan untuk melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar adalah melalui penilaian acuan nom dan penilaian acuan patokan.[19]

4. Pengawasan dalam kegiatan

   Membantu guru dalam melakukan analisis hasil belajar. Sebagai suatu aktivitas pendidik dalam menjabarkan aspek-aspek penilaian hasil belajar yang direncanakan, memerlukan pengetahuan terkait penilaian pembelajaranMembantu guru dalam menganalisis hambatan atau gangguan belajar pada anak dan remaja yang ditandai oleh adanya kesenjangan yang signifikan antarataraf integensi dan kemampuan akademik yang seharusnya dicapai.

Dengan melihat pengertian tentang penilaian terhadap kinerja guru diatas, maka peneliti gunakan sebagai indikator kinerja guru dalam menyajikan data hasil pra survey dilapangan

---

[19] Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017).86

tentang mengembangkan kinerja Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran dengan jumlah guru 29 orang sebagai berikut:

Tabel 1. 2

Data Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran

No.	Kinerja Guru	Sudah Terlaksana	Terlaksana	Belum Terlaksana
1.	Perencanaan Pembelajaran	✓		
2.	Strategi Pembelajaran	✓		
3.	Evaluasi Pembelajaran		✓	
4.	Lingkungan Belajar	✓		
5.	Pengembangan Profesional		✓	
6.	Komunikasi	✓		

Sumber :*Hasil Observasi Pra Survey, Mengembangkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran Bulam September 2021*.

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat disimpulkan dari pra penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran menunjukan bahwa kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sudah cukup baik namun belum maksimal karena guru masih belum mampu menguasai, kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar, mengelola pembelajaran,mengorganisasikan pembelajaran, mengelola prilaku dalam kelas, melaksanakan penilaian masih kurang maksimal. Dengan demikian, seorang guru dalam mengajar harus memiliki kesiapan- kesiapan sebelum melaksanakan tugas sebagai pendidik dikelas, guru sebagai pendidik disekolah harus memiliki kemajuan-kemajuan sesuai dengan kemajuan pembinaan dan koordinasi dari kepala sekolah, semua tindakan atau perbuatan tersebut ditampilkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru yang memiliki kinerja adalah guru yang memiliki kecakapan pembelajaran, wawasan keilmuan yang mantap, wawasan sosial yang luas, dan bersikap positif terhadap

pekerjaanya. Berdasarkan pada kondisi tersebut di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat di Madrasah Ma'arif Keputran maka dalam penelitian ini penulis membatasi hanya pada Peran Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran.

D. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah yang tedapat di atas maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan menurut hanya pada teknik supervisi kepala madrasah sebagai supervisor dalam :

1. Peran supervisi kepala madrasah dalam membantu guru menyusun pembelajaran
2. Peran supervisi kepala madrasah dalam membantu guru melaksanakan pembelajaran
3. Peran supervisi kepala madrasah dalam membantu guru dalam melakukan evaluasi
4. Peran supervisi kepala madrasah dalam membantu guru melakukan tindak lanjut.[20]

E. Rumusan Masalah

Terdapatnya bentuk dari megidentifikasi dan membatasi permasalahan yang telah di paparkan, maka perumusan masalah pada riset ialah ini :

1. Bagaimana peran supervisi kepala madrasah dalam membantu guru menyusun pembelajaran di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran?
2. Bagaimana peran supervisi kepala madrasah dalam membantu guru melaksanakan pembelajaran di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran?
3. Bagaiman peran supervisi kepala madrasah dalam membantu

[20]Agus Jumaidi, *Supervisi Klinis Sebuah Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru* (Jakarta : Samudra Biru, 2016).

guru dalam melakukan evaluasi di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran?

4. Bagaimana peran supervisi kepala madrasah dalam membantu guru melakukan tindak lanjut di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada riset ialah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang peran kepala madrasah membantu guru menyusun pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan tindak lanjut program supervisi di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran. .

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat di lakukannya riset ialah :

1. Manfaat Teoritis
   a. Riset ini diharapakan akan mampu menjadikan bahan kajian serta menambahkan pengetahuan di bidang pendidikan khususnya ilmu pengetahuan mengenai peran supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja guru MA Ma'arif Keputrandi Kec. Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.
   b. Dari hasil riset ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti, menambah wawasan serta pengetahuan dalam memahami peran supervisi kepala madrasah dan meningkatkan kinerja guru MA Ma'arif Keputran di Kec. Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.
   b. Praktisi, dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan, masyarakat, peneliti dan peneliti lain.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat kajian penelitian terdahulu yang sangat mirip dengan penulisan skiripsi ini ialah :

1. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Dwi Rohmadi Mustofa, Ide Lia Marzuki,Ihsan Mustof tahun 2018 dengan judul Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Pengawas Satuan Pendidikan Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Kasus Pada Sma Ma'arif Nu 5 Purbolinggo). Didapatkan hasil bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan supervisi pengawas satuan pendidikan terhadap kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, dan supervisi pengawas satuan pendidikan dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru. pada SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. [21] Perbedaan dalam skripsi ini adalah Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Pengawas Satuan Pendidikan Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sedsngkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang supervisi dan peningkatan kinerja guru.

2. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Islahudin tahun 2018 dengan judul Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mi Ma'arif Nu Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Didapatkan hasil bahwa yaitu amat baik 92,5 baik 82,5 dan cukup 69,5 saat supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam program perencanaan dan pelaksanaannya.[22] Perbedaan penelitian ini adalah jenis penelitian ini kuantitatif sedangkan penelitian yang dilaksanakan yaitu kualitatif. Persamaanya adalah sama-sama membahas tentang supervisi Kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.
3. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Putri Arumi tahun 2019 dengan judul Model Supervisi Akademik dalam pengembangan Mutu Pembelajaran Pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Didapatkan hasil bahwa supervise akademik ini dijadikan sebagai sinergi antara model

---

[21] Rohmadi Mustofa, Ide Lia Marzuki, and Ihsan Mustof, "*Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Pengawas Satuan Pendidikan Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Kasus Pada Sma Ma'arif Nu 5 Purbolinggo)*.," *Journa Pendidikan dan Teknologi* 1, no. 1 (2018): 1–8.

[22] Islahudin, "*Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mi Ma'arif Nu Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.*," *Journal Pendidikan dan Sosial* 2, no.1 (2018).

supervisi artistic dan supervisi klinis.[23] Perbedaan dalam penelitian ini adalah Model Supervisi Akademik dalam pengembangan Mutu Pembelajaran Pesantren. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang supervisi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ma'ruf Muzaidin Arrosit tahun 2021 dengan judul Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Ma Maarif Al-Falah Ngrayun Ponorogo). Jenis riset ini ialah penelitian kualitatif Didapatkan hasil bahwa supervisi kepala sekolah dengan menggunakan cara langsung dengan hanya mendengarkan jalnnya kegiatan pembelajaran, kemudian menyiapkan perlengkapan pembelajaran, aktifnya guru ketika menjalankan tugas. [24] Perbedaan dalam penelitian ini adalah Supervisi Akademik dan tempat dilaksanakannya penelitian. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang supervisi Kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru
5. Penelitian yang dilakukan oleh Raudlatul Munawarah tahun 2021 dengan judul Peran Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru PAI . Didaptkan hasil bahwa supervisi yang dilaksanakan kepala madrasah dapat meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru PAI sehingga peran supervisi kepala madrasah selalu dilaksanakan, maka proses pembelajaran di kelas akan memberi *feedback* yang baik antara guru dan murid. [25]Perbedaan dalam penelitian ini adalah Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru. Persamaan dalam penelitian adalah sama-sama membahas tentang peran supervisi.

---

[23] Putri Arumi, "*Model Supervisi Akademik dalam pengembangan Mutu Pembelajaran Pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo*", *Journal Pembelajaran Indonesia 2 n0.1* 118

[24] Hamid Halin, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Ma Maarif Al-Falah Ngrayun Ponorogo).," *Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi* (2017): 1–187.

[25] Netty Herawaty and Rizky Yuli Sari, "Peran Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru Pai," *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2018): 120–124.

I. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.[26] Sedangkan penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu terhadapt suatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat, dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mecapai kebenaran, memperoleh jawaban, pengembangan ilmu pengetahuan dan sebaginya). [27]Jadi metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis riset ini ialah deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ialah riset yang menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.[28]

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan unt meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu cara yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Fenomena itu bisa berbentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lainnya.[29] Penelitian lapangan

---

[26] Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2015).

[27] Iqbal Hasan, *Metedologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017).

[28] Antomi Saregar and Yuberti, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* (Bandar Lampung: Aura CV. Anugrah Utama Raharja, 2017).70

[29] Sukmadinata and Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).95

dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan peran supervisi kepala madrasah dan meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran di Kec. Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer ialah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[30] Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari obyek atau sumber utama yang berasal dari hasil waawancara mendalam (*Indepth interview*) dan jawaban tertulis melalui angket. Dalam penulisan ini hasil data diperoleh langsung dari wawancara, observasi, dan pengamatan secara individu dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan Guru di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputrandi Kec. Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah seperti dokumen-dokumen berupa catatan dan foto dokumentasi yang dapat memperkaya dan memperbanyak data primer dan data yang berkenaan dengan prosedur pelaksanaan peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran.

3. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran yang terletak di Jl. Desa Keputran, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Prengsewu, Provinsi Lampung.

4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian

---

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015).38

adalah mendapatkan data.[31] Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi (Pengamat)

Pengamatan ialah sesuatu kegiatan di lingkungan, yakni sesuatu kegiatan ini untuk dapat diingat. Agar dapat memperoleh informasi sesuai dengan yang ada pada riset ini memakai cara pengamat langsung.Metode pengamat langsung merupakan suatu metode riset yang dicoba melalui di adakannya pengamat langsung oleh tempat riset. Pengamat memiliki tujuan agar dapat memberikan data yang sesuai dengan keadaan pendidikan yang terjalin di lapangan.[32] Dalam penelitian ini, penenliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi dilapangan. Pada teknik pengamatan ini peneliti mengumpulkan data pengamatan dengan berupa mengamati, mencatat, menganalisis serta membuat kesimpulan mengenai peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran.

b. Wawancara

Cara mengumpulkan data diketahui dilakukan dengan cara tanya jawab lisan yang dilakukan secara terarah untuk mencapai tujuan penelitian. Setelah selesai tanya, peneliti menyusun hasil yang di jadikan catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan menganalisis data.[33] Terdapat bebrapa macam wawancara diantaranya :

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur sering dipakai sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti sudah tahu dengan jelas masalah yang akan ditemui. Untuk melakukan wawancara terstruktur peneliti harus sudah menyiapkan

---

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cet Ke-19* (Bandung: Alfabeta, 2016).88

[32] M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Kencana, 2017).60

[33] Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Interview, Sosiometri* (Jakarta : Prima Pustaka, 2016).41

instrumen untuk pedoman wawancara apa saja yang akan ditanyaakn kepada narasumber

2) Wawancara semistruktur

Wawancara semistruktur adalah teknik wawancara yang lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Dan hasil akhir drai wawancara ini juga menemukan permasalah yang lebih terbuka, dimana narasumber juga dimintai keterangan dan ide ide nya

3) Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah teknik wawancara yang bebas tanpa adanya pedoman wawancara untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara tak terstruktuk peneliti tidak mengetahui secara jelas bagaimana keadaan dilapangan, sehingga peneliti akan menanyakan sesuai yang tarjadi dilapangan dan lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.

Dalam melakukan wawancara di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran penulis menggunakan teknik Wawancara Semisetruktur karna dalam pelaksanaan wawancara yang menemukan permasalahan secara terbuka dan tidak kaku, tapi masih menggunakan pedoman wawancara untuk memberikan pertanyaan kepada narasumber. Metode ini penulis tujukan kepada bapak Irsyadul Ibad, S.H.I selaku Kepala Madrasah , bapak Wawan Krisdianto, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum, dan guru yang ada di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputranuntuk memperoleh data bagaimana peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen) yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Metode dokumentasi ini bermanfaat melengkapi hasil pengmpulan data melalui obsevasi dan wawancara. Adapun metode dokumentasi yang

digunakan penulis untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi seperti sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran daftar guru, daftar peserta didik, daftar pegawai, serta sarana dan prasarana yang dimiliki juga data yang diperoleh dari sumber tertulis .

5. Uji Keabsahan Data (*Triangulasi*)

Triangulasi ialah mengumpulkan yang bersumber yang telah di miliki sebelumnya oleh peneliti terhadap apa yang telah di temukan. Menurut Nasution triangulasi ini bersifat reflektif dan berguna untuk menyelidiki validitas peneliti sesuai dengan data yang sudah ada. Ada pun macam-macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Digunakan untuk menguji sebuah keabsahan data dengan cara melihat data yang sudah didapat dari narasumber. Narasumber yang dimaksud adalah Guru, muri dan staff.

b. Triangulasi Teknik

Metode ini ialah menggunakan cara mencari sebuah data yang bersangkutan dengan kejadian yang didapat menggunakan metode yang berbeda, yaitu seperti observasi, wawancara dan juga dokumentsi. Kemudian data yang dihasilkan kita bandingkan dan juga disimpulkan sehingga kita dapat menemukan sebuah data yang dapat dipercaya.

c. Triangulasi waktu

Yaitu digunakan dengan cara pengecekan yang dilakukan secara langsung atau observasi, wawancara atau metode yang lainnya dengan waktu yang tidak bersamaan. [34]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi pada penelitian ini, penulis gunakan sebagai pemeriksaan keabsahan data. Dalam pelaksanaannya penulis melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan Kepala madrasah Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran, Waka kurikulum Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran, guru Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran ,observasi di Madrasah

[34] Nasution, *Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2015).30

Aliyah Ma'arif Keputran dan dokumentasi berupa data-data yang ada dilapangan, mencocokkan dengan teori yang digunakan untuk membandingkan dengan studi terdahulu dan literatur yang ada.

6. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, ialah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil tanya jawab atau pengamat mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan. [35]Memiliki tujuan dalam memberikan pasti atau tidaknya suatu hasil akhir yang didaptkan atay mengalami kerusakan serta dibutuhkannya suatu penyelesaian yang akan dapat meningkatkan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, sangat diperlukannya seleksi, disederhanakan, dikelompokkan, dan ditetapkan. Dalam hal ini kegiatannya ialah :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kegiatan dalam membuat rangkuman ini memiliki focus riset dengan mencari sub jawaban atas permasalahan yang terjadi tempat terjadinya riset. Sehingga diberikannya bentuk penggambaran yang memudahkan dalam proses pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Dapat dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, keterikatan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat penggambaran. Menyajikan data ini digunakan agar dapat melakukan pemahaman serta memudahkan ketika membuat rancangan terhadap tahapan kedepannya.

c. Penarikan Kesimpulan dan *Verifikasi*

---

[35] I Made Winartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016).175-178

Akhir dari telah selesainya dilakukan kegiatan riset ialah mencari jawaban atas perumusan masalah sehingga akan mendapatkan riset terbaru yang dari dulu belum dapat ditemukan. Dalam hal ini, dapat berupa gambaran tempat yang tadinya belum jelas akan lebih jelas setelah lebih dalam dilakukan kajian.[36]

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjabaran teori-teori yang digunakan yaitu teori tentang peran kepala madrasah, supervisi kepala madrasah, kinerja guru, faktor-faktor yang mempengaruhi peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek yang di teliti serta penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi tentang analisa data penelitian dan temuan penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran atau rekomendasi penelitian selanjutnya yang akan disampaikan .

[36] Ibid.179

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Peran Supervisi Kepala Madrasah

1. Pengertian Peran Supervisi Kepala Madrasah

Pada dasarnya peran dapat diartikan sebagai suatu hubungan prilaku yang tampak oleh suatu kedudukan tertentu. Tingkah laku seseorang juga berpengaruh dalam menjalankan suatu peran. Peran yang dijalankan pada dasarnya tidak ada perbandingan, baik yang dijalankan atau diperankan oleh pemimpin yang mempunyai derajat yang lebih atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.[37] Sedangkan kepala madrasah dalam KBBI adalah orangatau guru yang memimpin suatu madrasah. Seorang kepala madrasah harusmampu berperan sebagai pemimpin yang visioner, serta mampu membimbing, mendorong, dan mengorganisasikan tenaga kependidikannya. Jadi kepala madrasah adalah pemimpinn tertinggi di madrasah.[38]

Kepala madrasah sebagai supervisor berperan penting dalam mewujudkan sistem manajemen sekolah yang unggul dan efektif, kepala madrasah yang profesional dan memenuhi standar kualifikasi kepala madrasah, serta mampu dan dapan melihat potensi sumberdaya sekolah dan dapat menjami terselengaranya seklah yang efektif. [39]

2. Tugas /Fungsi Kepala Madrasah

Kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya, dia bertindak atas dasar kaidah-kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk melalukan supervisi diperlukan kelebihan yang dapat melihat dengan tajam terhadap permasalahan peninggakatan mutu pendidikan,

---

[37] Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017).52

[38] Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Manajemen Sekolah*, 2016.21

[39] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Cet. I* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017).80

menggunakan kepekaan untuk memahaminya dan tidak hanya sekedar menggunakan penglihatan mata biasa kegiatan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh kepala madrasah sesuai dengan fungsinya antara lain:

a. Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
b. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.
c. Bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.

Tugas kepala madrasah adalah menstimulasi guru-guru agar mempunyai keinginan menyelesaikan problem pengajaran dan membangkitkan kurikulum. Menurut pendapat Oliva, mengemukakan ada beberapa hal tugas kepala madrasah yang harus dilakukan antara lain:

1) Membantu guru membuat perencanaan pembelajaran
2) Membantu guru untuk menyajikan pembelajaran
3) Membantu guru untuk mengevaluasi pembelajaran
4) Membantu guru untuk mengelola kelas .[40]

3. Prinsip-Prinsip Kepala Madrasah Sebagai Supervisor

Untuk menjalankan tindakan-tindakan supervisi sebaik-baiknya, Kepala Madrasah hendaknya memerhatikan prinsip-prinsip antara lain:

a. Supervisi hendaknya bersifat konstruktif, yaitu pada yang dibimbing dan diawasi harus menimbulkan dorongan untuk bekerja.
b. Supervisi harus didasakan atas keadaan dan kenyataan yang sebenanya (realistis, mudah dilaksanakan).
c. Supervisi harus dapat member perasaan aman pada guru-guru/ pegawai sekolah yang disupervisi.

---

[40] Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2015).11

d. Supervisi harus sederhana dan informal dalam pelaksanaan.
e. Supervisi harus didasarkan pada hubungan profesional, bukan atas dasar hubungan pribadi.

Maka dalam melaksanakan supervisi harus bertumpu pada prinsip supervisi antara lain:

1) Prinsip Ilmiah

Kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data obyektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajara.

2) Prinsip Demoktratis

Demoktratis bermakna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru bukan berdasarkan atasan dan bawahan tapi berdasarkan rasa kesewajatan.

3) Prinsip Kerja Sama

Mengembangkan usaha bersama, memberi support, mendorong, menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama.

4) Prinsip Konstruktif dan Kreatif

Setiap guru yang merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreatifitas kalau supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara menakutkan.[41]

4.Teknik-Teknik Kepala Madrasah Dalam Menjalankan Supervisi

Menurut Ngalim purwanto mengemukakan bahwa teknik supervisi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu teknik perseorangan dan teknik kelompok.

a. Teknik perseorangan

Teknik perseorangan ialah supervisi yang dilakukan secara perseorangan. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

[41] Rachmawati, Daryanto, and Tutik, *Supervisi Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015).35-36

1) Mengadakan kunjungan kelas yang dimaksud dengan kunjungan kelas ialah kunjungan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh supervisor (kepala madrasah) untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar. Tujuannya untuk mengobservasi bagaimana guru yang sedang mengajar, apakah sudah memenuhi syarat-syarat didaktis atau metodik yang sesuai. Dengan kata lain, melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekiranya masih perlu diperbaiki. asalahan atau kesulitan yang dihadapi para
2) Mengadakan kunjungan observasi Guru-guru dari suatu sekolah sengaja ditugaskan untuk melihat/ mengamati seorang guru yang sedang mendemonstrasikan cara-cara mengajar suatu mata pelajaran tertentu.
3) Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problem yang dialami siswa. Banyak masalah yang dialami guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa. Misalnya siswa yang lamban dalam belajar, tidak dapat memusatkan perhatian, siswa yang nakal, siswa yang mengalami perasaan rendah diri dan kurang dapat bergaul dengan teman-temannya.
4) Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah antara lain:
   a) Menyusun program catur wulan atau program semester
   b) Menyusun atau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
   c) Mengorganisasi kegiatan-kegiatan pengelolaan kelas
   d) Melaksanakan teknik-teknik evaluasi pengajaran
5) Teknik kelompok Supervisi yang dilakukan secara kelompok.

Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

a) Mengadakan pertemuan atau rapat seorang kepala madrasah yang baik umumnya menjalankan

tugasnya berdasarkan rencana yang telah disusunnya. Termasuk didalam perencanaan itu antara lain mengadakan rapat-rapat secara periodic dengan guru-guru.

b) Mengadakan diskusi kelompok yang dapat dilakukan dengan bentuk kelompok-kelompok guru bidang studi sejenis.

c) Mengadakan penataran-penataran teknik supervisi kelompok yang dilakukan melalui penataran-penataran sudah banyak dilakukan. Misalnya penataran untuk guru-guru bidang studi tertentu, penataran tentang metodologi pengajaran, dan penataran tentang administrasi pendidikan.

5. Tugas Dan Tanggung Jawab Kepala Madrasah

Menurut ngalim purwanto tugas dan tanggung jawab Kepala Madrasah dalam melaksankan kepemimpinannya yaitu :

a. Mengadakan kunjungan kelas
b. Mengadakan kunjungan observasi
c. Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa atau mengatasi problem yang dialami siswa.
d. Membimbing guru-guru dalam hal –hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum madrasah
e. Mengadakan pertemuan atau rapat
f. Mengadakan diskusi kelompok
g. Mengadakan penataran-penataran

B. Supervisi Kepala Madrasah

1. Pengertian Supervisi

Istilah supervisi berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua akar kata, yaitu : *super* yang artinya “di atas” dan *vision* mempunyai arti “melihat” maka secara keseluruhan supervisi diartikan sebagai “melihat dari atas”. Dengan pengertian itulah maka supervisi diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah, karena sebagai pejabat yang berkududukan di atas atau yang lebih

tinggi dari guru.[42] Oleh Karen itu kepala madrasah harus memahami tugasnya sebagi supervisor. Sebagai supervisor kepala madrasah mempunya beberapa peran penting yaitu:

a. Perencanan program supervisi

Perencanaa supervise merupakan suatu kegiatan dalam proses menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan atau pembuatan rancangan supervise, perencanaan program supevisi dilakukan oleh kepala madrasah.

b. Pelaksanaan supervisi

Pelaksanan spervisi dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi kinerja guru dalam hal akademik, yaitu kemampuan dan kopetensi yang tergambar dari prilaku mengajar guru dalm poses belajar menajar. Sebgai kepal sekolah iya harus ikut serta dalam proses pelaksanaan supervis karena dengan kepala sekolah ikut serta dalm proses ini akan mengoptimakan hasil dari supervise tersebut.

c. Evaluasi program supervisi

Evalusi merupakan penilayan terhadap proses pelaksanaan kegiatan supervise, evaluasi dalam bentuk penilayan dilaikan untuk menentukan tindak lanjut apa yang cocok diberikan kepada guru yang sudah disupevisi, evalusai ini bertujuan untuk membantu guru guru dalam memecahkan pesoalan yang mereka hadapi, evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah dan tim supervisor terutama guru yang sudah senior.

d. Tindak Lanjut proses supervisi

Pengawasan yaitu tindakan yang dilakukan untuk memantau atau mengamati proses supervise, yang di maksud megamati adalah memperhatikan proses guru dalam pembelajaran sesudah pelaksanan dan evaluasi supevisi. Pengawasan ini bertujuan untuk meaksimalkan guru guru

---

[42] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016).59-60

dalam proses supevisi guna mencapai hasil supevisi yang diinginkan.[43]

Dalam Alquran isyarat mengenai supervisi dapat diidentifikasikan dari salah satunya ayat berikut :

قُلْ إِنْ تُخْفُوا مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تُبْدُوهُ يَعْلَمْهُ اللَّهُ وَيَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٢٩

"*Katakanlah: "Jika kamu Menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu melahirkannya, pasti Allah Mengetahui". Allah mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu*.(Q.S Al-Imran : 29)

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru-guru atau pegawai sekolah dalam melakukan tugas. Supervisi sebagai salah satu fungsi pokok dalam administrasi pendidikan.ini bukan hanya tugas para pengawas, tapi supervisi juga merupakan tugas kepala sekolah. Pengawas adalah suatu proses yang mengusahakan agar kegiatan organisasi dapat terbimbing dan terarahkan pada pencapaian tujuan yang relah direncanakan. Yang termasuk kategori supervisor dalam pendidikan menurut struktur organisasi P&K, yang berlaku sekarang ini adalah kepala sekolah, penilik sekolah dan para pengurus tingkat kabupaten atau kota madya serta staf kantor bidang yang ada di setiap provinsi.[44] Hal ini juga dijelaskan didalam ayat Al-quran berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلائِكَةٌ غِلاظٌ شِدَادٌ لا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

"*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar,*

---

[43] Ibid.

[44] Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016).24

keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".(Q.S At-Thamrin:6)

Para ahli pendidikan juga tampaknya masih banyak keragaman penafsiran maupun tanggapan dalam istilah supervisi. Diantaranya adalah:[45]

a. Menurut Burton dan Brueckner supervisi adalah suatu teknik pelayanan yang tujuan utamanya mempelajari dan memperbaiki secara bersama-sama faktor-faktor yang memmpengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.
b. Menurut Neagley supervisi adalah setiap layanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan instruksional, layanan belajar, dan pengembangan kurikulum.

2. Tujuan Supervisi

Secara Nasional, tujuan konkrit dari supervisi pendidikan menurut Hendayat Soetopo dan Wasti Soemanto dalam Muhtarom, adalah:[46]

a. Membantu guru melihat dengan jelas tujuan pendidikan.
b. Membantu guru membimbing pengalaman belajar murid.
c. Membantu guru dalam menggunakan alat pelajaran oder, metode dan pengalaman belajar.
d. Membantu dalam menilai kemajuan murid dan hasil pekerjaan guru itu sendiri.

Tujuan disini dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1) Tujuan supervisi pendidikan secara umum adalah memperkembangkan situasi belajar dan mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar. Usaha-usaha kearah perbikan belajar mengajar ini ditujukan

---

[45] Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).70

[46] Muhtarom, "Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Studi Kasus Di MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo," *Skripsi* (2018).58

kepada pencapaian tujuan akhir dari pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak secara maksimal.

2) Tujuan khusus dari supervisi pendidikan adalah sebagaimana pendapat M. Rifai , MA yaitu
   a) Membantu guru agar dapat lebih mengerti atau menyadari tujuan-tujuan pendidikan di sekolah dan fungsi sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.
   b) Membantu guru agar mereka lbih mengerti dan menyadari kebutuhan dan masalah-masalah yang dihadapi siswanya supaya dapat membantu siswa menjadi lebih baik.
   c) Untuk melaksanakan kepemimpinan yang efektif dengan cara yang demokratis dalam rangka meningkatkan kegiatan-kegiatan yang profesional di sekolah dan hubungan antara staf yang kooperatif untuk bersama-sama meningkatkan kemampuan masing-masing.

3. Fungsi Supervisi

Urgensitas supervisi pendidikan berdasarkan dua alasan tersebut sangat tepat, apalagi di Indonesia yang selalu mengalami perubahan mulai dari CBSA, KBK, KTSP, K13 dan mungkin akan berganti lagi di tahun mendatang. Sedangkan menurut Briggs bahwa fungsi utama supervisi bukan perbaikan pembelajaran saja, tapi untuk mengkoordinasi menstimulasi, dan mendorong kea rah pertumbuhan profesi guru. Ada analisa yang lebih luas superti yang dikemukakan oleh Suhertian dalam bukuknya *Supervision of Instruction Fundation and Dimension* yang menjelaskan delapan fungsi supervisi:

a. Mengkoordinasi semua usaha sekolah
b. Memperlengkapi kepemimpinan sekolah
c. Memperluas pengalaman guru-guru
d. Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif
e. Memberi fasilitas dan penilaian yang terus menerus.[47]

---

[47] Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* (Yogyakarta: DIVA Press, 2016).

C. Indikator Keberhasilan Supervisi

Keberhasilan supervisi dapat dicapai apabila setiap petugas baik guru maupun pegawai dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan dan kebijakan yang telah ditentukan. Sarana dan prasarana berfungsi dalam menunjang kegiatan pendidikan, semua permasalahan yang timbul dapat di atasi sehingga program tidak terhambat, dan terciptanya suasana yang kondusif dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, berikut tahapan keberhasilan supervisi yaitu :

1. Perencaanaan yang disusun oleh supervisor merupakan langkah awal dengan menganalisis permasalahan yang akan dipecahkan melalaui kegiatan supervise, kemudian membuat jadwal kegiatan supervisi selama satu semester, selanjutnya mengkomunikasikan dengan guru yang akan disupervisi dan menetapkan instrument yang dijadikan alat ukur dalam perencanaan supervisi pembelajaran.
2. Pelaksanaan supervisi dengan melakukan observasi kedalam kelas (kunjungan kelas) kemudian menceklis hasil pengamataan dengan menceklis (v) pada skala yang telah ditetapkan
3. Supervisor melakukan pengendalian , agar terjadi peningkatan kualitas dalam pembelajaran hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah :
   a. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan observasi langsung,
   b. Rekomendasi perbaikan dari hasil observasi yang telah dilakukan dengan menetapkan angka atau nilai hasil pembelajaran ,
   c. Forum diskusi antara supervisor dengan Guru-guru untuk membahas temuan dalam pelaksanaan supervisi dan
   d. Terbagunnya komitmen untuk perbaikan guna perbaikan terus menerus, (*quality improvement*).[48]

[48] Subandi et al., “Implementasi Supervisi Pembelajaran Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Kejuruan Lampung Timur,” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 2 (2021): 193–201.

Supervisi merupakan satu hal (pekerjaan) yang mudah dalam teori tetapi tidak dalam pelaksanaannya.Untuk melaksanakan supervisi dengan baik diperlukan kualitas tertentu dari kepala madrasah baik kualitas dari aspek profesional, personal maupun sosial. Secara professional kepala madrasah harus mampu memberi contoh dalam menyusun perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, KKM, Analisis Hasil Belajar dll) dan bagaimana mengajar yang baik kepada guru-guru. Secara personal kepala madrasah harus memiliki kepribadian yang baik (akhlakul karimah), ia adalah sosok yang amanah, jujur (transparan), adil, tawadhuk (tidak angkuh atau sombong) dan memiliki empati (kemampuan merasakan apa yang dialami orang-orang disektarnya). [49] Seorang kepala sekolah hendaknya mampu memimpin guru-guru ataupun seluruh warga sekolah dengan baik.Sehingga guru-guru ataupun warga sekolah merasa nyaman dalam bekerja di sekolah.Selanjutnya, apabila seorang guru memiliki motivasi kerja yang baik, tentunya mereka akan bekerja dengan sungguh-sungguh dan bersemangat. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap peningkatkan kinerja seorang guru. Sehingga dalam hal ini kepala sekolah maupun guru itu sendiri harus mampu untuk memotivasi dirinya untuk bekerja dengan baik. [50]

Menurut Stoop and Johnson, ada beberapa harapan yang diinginkan guru mengenai kompetensi ideal yang dimiliki kepala madrasah, dalam konteks kemampuan dalam mengembangkan *empathy*, *self awarness* dan *objectivity* dimaksud di atas, yaitu:

1) Kepala madrasah mampu bersikap tanggap
2) Memiliki sikap positif dan optimis
3) Jujur dan transparan
4) Berpegang teguh pada keputusan yang diambil
5) Pengertian dan tepat waktu dalam mengunjungi kelas

---

[49] Syarnubi, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru*. (Kanwil Kemenag Sumsel : Widyaiswara, 2017).60

[50] Subandi, "Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah , Motivasi Kerja , Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora* 1, no. 2 (2017): 57–63.

6) Menerima perbedaan pendapat
7) Memiliki rasa humor
8) Terbuka, mau mendengar, dan menjawab pertanyaan
9) Memahami tujuan pendidikan
10) Dapat diterima oleh guru. [51]

1. Teknik-teknik Supervisi

Model atau teknik supervisi ada 2 macam, yaitu: teknik yang bersifat individual dan teknik yang bersifat kelompok.

a. Teknik yang Bersifat Individual

Teknik supervisi yang bersifat individual ialah supervisor mengadakan perkunjungan ke kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, saling mengunjungi kelas, dan menilai diri sendiri.[52]

1) Perkunjungan ke Kelas (*Classroom Visitation)*

Perkunjungan ke kelas (*Classroom Visitation*) oleh supervisorterhadap guru yang sedang mengajar, bertujuan menolong guru-gurudalam hal pemecahan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi.Menurut Piet A. Sahertian, jenis perkunjungan kelas ada tigamacam, yaitu:

a) Perkunjungan tanpa diberitahukan sebelumnya(*unannounced visitation*);
b) Perkunjungan dengan pemberitahuan(*ann ounced visitation*); dan
c) Perkunjungan atas dasar undangan guru(*visits upon invitation*).[53]

2) Observasi Kelas (*Classroom Observation*)

Dalam observasi kelas (*Classroom Observation*), supervisor secara langsung mengobservasi, meneliti suasana kelas selama pelajaran berlangsung.Tujuannya adalah untuk memperoleh data seobyektif mungkin sehingga dengan bahan yang diperoleh dapatlah digunakan dalam menganalisa kesulitan-kesulitan yang

---

[51]Ibid.61

[52] Piet A. Sahertian and Frans Mataheru, *Prinsip Dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2015).49

[53] Ibid.50

dihadapi para guru dalam usaha memperbaiki belajar-mengajar. Namun yang paling penting perlu diperhatikan supervisor ketika mengadakan observasi adalah:

a) Menciptakan situasi yang wajar (cara masuk kelas). Mengambil tempat di dalam kelas yang tidak menjadi pusat perhatian anak-anak, tidak mencampuri guru yang sedang mengajar, sikap mencatat tidak akanmenimbulkan prasangka dari pihak guru.
b) Harus dapat membedakan mana yang penting untuk dicatat dan mana yang kurang penting.
c) Bukan melihat kelemahan, melainkan melihat bagaimana memperbaikinya.dikritik oleh murid-muridnya, dan juga partner guru yang lain. Hal ini sangat bermanfaat bagi kematangan seorang pendidik di masa berikutnya dengan musyawarah.

b. Teknik yang Bersifat Kelompok

Teknik yang bersifat kelompok ialah teknik-teknik yang dipergunakan dilaksanakan secara bersama-sama oleh supervisor dengan sejumlah guru dalam suatu kelompok. Teknik seperti ini banyak sekali modelnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan orientasi bagi guru-guru baru;
2) Panitia penyelenggara;
3) Rapat guru;
4) Diskusi;
5) Perjalanan sekolah untuk staff sekolah, dan lain-lain.

2. Jenis-jenis Supervisi

Berdasarkan banyaknya jenis pekerjaan yang dilakukan oleh guru-guru maupun para karyawan pendidikan, M. Ngalim Purwanto berpendapat bahwa supervisi dalam duniapendidikan ada 2 macam yaitu

a. Supervisi Umum dan Supervisi Pengajaran

Supervisi umum adalah supervisi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang secara tidak langsung berhubungan dengan usaha perbaikan pengajaran, seperti supervisi terhadap kegiatan pengelolaan

bangunan dan perlengkapan sekolah atau kantor-kantor pendidikan, supervisi terhadap kegiatan pengelolaan administrasi kantor, supervisi pengelolaan keuangan sekolah atau kantor pendidikan, dan sebagainya. Sedangkan supervisi pengajaran ialah kegiatan-kegiatan kepengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personel maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan.

b. Supervisi Klinis

Supervisi klinis karena prosedur pelaksanaannya lebih ditekankan kepada mencari sebab-sebab atau kelemahan yang terjadi di dalam proses belajar mengajar dan kemudian secara langsung pula diusahakan bagaimana cara memperbaiki kelemahan atau kekurangan tersebut. Secara teknik dapat dikatakan bahwa supervisi klinisadalah suatu model supervisi yang terdiri atas tiga fase, yaitu:

1) Pertemuan perencanaan,
2) Observasi kelas, dan
3) Pertemuan balik.[54]

3. Prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan

Prinsip-prinsip supervisi akademik sebagai berikut:

a. *Praktis*, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah.
b. *Sistematis*, artinya dikembangkan sesuai perencanaan progam supervisi yang matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
c. *Objektif*, artinya masukan sesuai aspek-aspek instrument.
d. *Realistis*, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi.
e. *Konstruktif*, artinya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.
f. *Kooperatif*, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.

[54] Ibid.51-55

g. Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asah, asih, dan asuh dalam mengembangkan pembelajaran.
h. Demokratis, artinya supervisor harus aktif berpartisipasi.
i. Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi.
j. Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, sabar, antusias, dan penuh humor.
k. Berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah/madrasah.
l. Terpadu, artinya memenuhi ketiga tujuan supervisi akademik. [55]

D. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Dalam bahasa Inggris kinerja disebut dengan *job performance* atau *actual performance* yang jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti hasil kerja atau prestasi sesungguhnya yang diraih seseorang. Mangkunegara berpendapat bahwa kinerja merupakan prestasi kerja yang didapat oleh seseorang dari segi kualitas maupunkuantitas dalam melakukan pekerjaan yang tugaskan oleh atasan secara efektif dan tepat sasaran.[56]

Abdus salam mengatakan bahwa kinerja mengarah pada tingkat pencapaian tugas yang dilakukan oleh seseorang yang menggambarkan seberapa baik orang tersebut mampu melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.[57] Menurut Prawirosentono kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang sesuai dengan

---

[55] Lantip Diat Prasojo and Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2018).50

[56] Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan Cet Ke-11* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).196

[57] Abdus Salam, *Manajemen Insani Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).84

tugas masing-masing dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan bersama.[58]

Menurut undang-undang republik Indonesia no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen: ”guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” . dalam undang- undang no 14 tahun 2005 dijelaskan bahwa “guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga professional pada jenjang usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peratuan perundang-undangan. Peningkatan terhadap kinerja guru di sekolah perlu dilakukan baik oleh guru sendiri melalui motivasi yang dimilikinya maupun pihak kepala sekolah melalui pembinaan.[59]

2. Indikator Kinerja Guru

Dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, seorang guru juga harus memperhatikan indikator-indikator kinerja guru yang berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. *Georgia department of education* telah mengembangkan *teacher performance assessment* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi alat penilaian kemampuan guru. Alat ini menyoroti tiga aspek:

a. Perencanaan Guru dalam Program Kegiatan Pembelajaran

Tahap perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang akan berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemanpuan guru dalam hal ini dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dikelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber

---

[58] Suryadi Prawirosento, *Kebijakan Kinerja Karyawan, Cet Ke-3* (Yogyakarta: BPFE, 2017).73

[59] Supardi, *Kinerja Guru Cet Ke-2* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).33

belajar, dan pengguanaan metode dan strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaanya menuntut kemampuan guru.

c. Evaluasi dalam Kegiatan

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap ini seseorang dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi.

Pendekatan atau cara yang digunakan untuk melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar adalah melalui penilaian acuan nom dan penilaian acuan patokan. Ciri-ciri guru yang memiliki kinerja yang baik adalah:

1) Dapat mendesain program pembelajaran.
2) Dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.
3) Dapat menilai hasil belajar dengan baik. [60]

3. Upaya Peningkatan Kinerja Guru

Tujuan utama meningkatkan kinerja guru adalah mewujudkan niat dan keinginan untuk mencapai prestasi siswa yang berkualitas, baik dalam rangka merealisasikan vis| tefomasi pendidikan, yaitu pendidikan harus menghasilkan manusia yang beriman, berahlak mulia, cerdas, serta manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.[61] Pada dasarnya kegiatan meningkatkan kinerja guru dapat dilakukanmelaui dua pendekatan, yaltu:[62]

a. Kegiatan Internal Sekolah

Kegiatan internal sekolah Mencangkup:

---

[60] Departemen Agama RI, *Motivasi Dan Etos Kerja* (Jakarta: Depag RI, 2002).68

[61] Rudolf Kempa, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Ombak, 2016).12

[62] Ibid., 13-14.

1) Supervisi kelas oleh kepala sekolah dan parapegaawas dari kantor Dinas Pendidikan Setempat untuk meningkatkan kualitas guru,
2) Program musyawarah guru mata pelajaran(MGMP) yang direncanakan dan dilaksanakan secara teratur dan terus menerus,
3) Kepala sekolah malakukan kegiatan pengawasan yang berencana, efektif, dan berkesinambungan, dan
4) Kepala sekolah dapat memotivasi dan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti kegiatan seminar atau lokakarya dan penataran dalam bidang yang terkait dalam keahlian guru yang bersangkutan dengan cara mendatangkan para ahli yang relevan.

b. Kegiatan Eksternal Sekolah

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam mengajar adalah kegiatan penataran dan pelatihan yang direncanakan secara baikdilaksanakan ditingkat kabupaten atau kota propinsi tingkat nasional untuk meningkatkan pengetahuandan keterampjjan mengajar guru.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Menurut Gibson kinerja guru dipengaruhi oleh tiga kelompok variable yaitu:

a. Variabel individu meliputi. Kemampuan dan keterampilan, seperti mental fisik (kemampuan dalam memahami kurikulum)
b. Variabel organisasi meliputi. Sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur, dan desain pekerjaan(variable-variabel ini akan mempengaruhi dan menciptakan iklim kerja).
c. Variabel psikologi meliputi. Persepsi,sikap, kepribadian, brlajar, motivasi, kepuasan kerja, iklim kerja.

Sedangkan menurut petter faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah rendahnya motivasi, dan prestasi guru

yang mempengaruhi profesi guru tidak terlepas dari rendahnya kontribusi kepala sekolah dalam membina guru di sekolah melalui kegiatan motivasi.

E.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Mengembangkan Kinerja Guru

Menurut petter faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah rendahnya motivasi, dan prestasi guru yang mempengaruhi profesi guru tidak terlepas dari rendahnya kontribusi kepala sekolah dalam membina guru disekolah melalui kegiatan supervisi.[29]

1. Faktor Lain yang Mempengaruhi Kinerja Guru Adalah :
   a. Faktor Internal Biologis

      Guru adalah manusia yang juga buth kesehatan dan nutrisi yang seimbang melalui pola makan yang sehat agar bisa produktif. Sesuai anjuran para ahli, makan yang baik dapat meningkatkan kesehatan.

   b. Faktor Internal Psikologis

      Di samping mempunyai tanggunga jawab terhadap anak idik dan lembaga pendidikan, guru juga punya tanggung jawab terhadap keluarga. Dengan penghasilan yang minim, ia akan mengalami ketidakpastian kesejahteraan hidup diri dan keluarganya. Sehingga satu persatu akan muncul kebutuhan atau dororngan lain.

   c. Faktor Eksternal Psikologis

      Gaji yang minim profesionalitas juga minim, tanggung jawab bwerat, guru akan merasa tidak dihargai.[31] Selain itu faktor yang menyebabkan peran kepala sekolah sebagai supervisor belum dapat meningkatkan kinerja guru dapat ditelusuri dari kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah sebagi supervisor dimana peran kepala sekolah tersebut sebagai supervisor antara lain:

2. Faktor Lain dan Tahapan Supervise
   a. Tahap Pertemuan Awal

      Langkah yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah :

1) Kepala sekolah menciptakan suasana yang akrab dengan guru, sehingga terjadi suasana kolegial.dengn kondisi itu diharapkan guru dapat mengutarakan pendapatnya secara terbuka.
2) Kepala sekolah dengan guru membahas rencana pembelajaran yang dibuat guru untuk menyepakati aspek mana yang menjadi fokus perhatian supervisi,serta menyempurnakan rencana pembelajaran tersebut.
3) Kepala sekolah bersama guru menyusun instrument observasi yang akan digunakan, atau memakai onstrumen yang telah ada termasuk bagaimana cara menggunakan dan menyimpulkan.

b. Tahap Observasi Kelas

Pada tahap ini guru mengajar dikelas, dilaboraturium atau dilapangan, dengan menerapkan keterampilan yang disepakati bersama, kepala sekolah melakuka observasi dengan menggunakan insrtumen yang telah disepakati.

c. Tahap Pertemuan Umpan Balik

Pada tahap ini observasi didiskusikan seara terbuka antara kepala sekolah dengan guru. Beberapa hal yang perlu dilakukan kepala sekolah dalam pertemuan umpan balik, antara lain:

1) Kepala sekolah memberikan penguatan terhadap penampilan guru, agar tercipta suasana yang akrab dan terbuka.
2) Kepala sekolah mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran kemudian aspek pembelajaran yang menajdi fokus perhatian dalam supervisi.
3) Menanyakan perasaan guru tentang jalanya pembelajaran.
4) Kepala sekolah menunjukan data hasil observasi yang telah dianalisis dan di interpretasikan.
5) Kepala sekolah menanyakan kepada guru bagaimana pendapatnya terhadpa data hasil observsai dan analisanya.
6) Secara bersama menentukan rencana pembelajaran

berikutnya, termasuk kepala sekolah memberikan dorongan moral bahwa guru mampu memperbaiki kekuranganya.[63]

[63] Daryono, *Guru Professional* (Yogyakarta: Gava Media, 2017).70

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.

Anwar Sutoyo. *Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Interview, Sosiometri*. Jakarta : Prima Pustaka, 2016.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016.
———. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016.

Badudu, J.S & Zain S.M. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2015.

Baharuddin. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Era Otonomi Pendidikan." *Jurnal Al Harokah* 63, no. 1 (2016).

Chairul Anwar. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta :SUKA-press, 2015.

Daryono. *Guru Professional*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.

Dosen, Undang-Undang tentang Guru dan. *UU RI No.14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 2*. Jakarta: Sinar Grafika, 2015.

Fathurrahman, Muhammad. *Sukses Menjadi Pengawas Sekolah Ideal*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015.

Halin, Hamid. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Ma Maarif Al-Falah Ngrayun Ponorogo)." *Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi* (2017).

Hasan, Iqbal. *Metedologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017.

Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Umum Dan Agama Islam)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Herawaty, Netty, and Rizky Yuli Sari. "Peran Supervisi Kepala

Madrasah Terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru Pai." *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2018).

Irsadul Ibad, S.H.I. "Wawancara Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran , Januari 2022, Pukul 08:00 Wib" (n.d.).

Islahudin. "Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mi Ma'arif Nu Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas." *Skripsi* (2019).

Jamal Ma'mur Asmani. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press, 2016.

Jumaidi, Agus. *Supervisi Klinis Sebuah Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Samudra Biru, 2016.

Kempa, Rudolf. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ombak, 2016.

M. Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Kencana, 2017.

Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan Cet Ke-11*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Mariyah, Eni S.Pd. "Guru Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran ,28 Desember 2021" (n.d.).

Maryono. *Dasar-Dasar Dan Tehnik Menjadi Supervisor Pendidikan*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2015.

Menengah, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan. *Panduan Manajemen Sekolah*, 2016.

Muhtarom. "Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Studi Kasus Di MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo." *Skripsi* (2018).

Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.

———. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung: Remaja

Rosda Karya, 2017.

———. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.

Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2015.

Nasution. *Penelitian Naturalistic Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2015.

Prasojo, Lantip Diat, and Sudiyono. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media, 2018.

Prawirosento, Suryadi. *Kebijakan Kinerja Karyawan, Cet Ke-3*. Yogyakarta: BPFE, 2017.

Rachmawati, Daryanto, and Tutik. *Supervisi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara, 2015.

RI, Departemen Agama. *Motivasi Dan Etos Kerja*. Jakarta: Depag RI, 2002.

RI, Kementrian Agama. *Al-Quran Tajwid Dan Terjemahanya Dilengkapi Dengan Asbabunnuzul Dan Hadits Sahih*. Jakarta:SYGMA, 2016.

Rivai, Veithzal. *Education Management Analisis Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.

Rohmadi Mustofa, Ide Lia Marzuki, and Ihsan Mustof. "Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Pengawas Satuan Pendidikan Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Kasus Pada Sma Ma'arif Nu 5 Purbolinggo)." *Journa Pendidikan dan Teknologi* 1, no. 1 (2018).

Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

———. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sahertian, Piet A. *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016.

Sahertian, Piet A., and Frans Mataheru. *Prinsip Dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2015.

Salam, Abdus. *Manajemen Insani Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Saregar, Antomi, and Yuberti. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*. Bandar Lampung: Aura CV. Anugrah Utama Raharja, 2017.

Sholichah, Aas Siti. "Teori-Teori Pendidikan Dalam Pengajaran." *Jurnal Pendidkan Islam* 7, no. 1 (2018).

Siagian, Sondang P. *Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cet Ke-19*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukmadinata, and Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Supardi. *Kinerja Guru Cet Ke-2*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Syaiful Sagala. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Syarnubi. *Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru.* Kanwil Kemenag Sumsel : Widyaiswara, 2017.

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Cet. I*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.

Wawan Krisdianto, S.Pd.I. "Wawancara Ketua Komite Madrasah

Aliyah Ma'arif Keputran,28 Maret 2022, Pukul 08:00 Wib" (n.d.).

Winartha, I Made. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.

Yu-tzu, C., Hancung. "Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mi Ma'arif Nu Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas." *Skripsi* (2016).

"Ibu Eni Mariyah. S.Pd Wawancara Wali Kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif 21 Maret 2022, Pukul 09:00 Wib" (n.d.).

"Observasi Di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran ,28 Desember 2021" (n.d.).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah. Bandung: Citra Umbara, 2007.

"Sumber:. Hasil Observasi Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran September 2021" (n.d.).

L A M P I R A N

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF KEPUTRAN

Kisi-Kisi Instrumen

No	Komponen	Indikator	Alat Pengumpulan Data	Informan
1	Supervisi Kepala Madrasah	1. Membantu guru dalam persiapan mengajar 2. Membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar 3. Membantu guru dalam menggunakan berbagai sumber dan media belajar 4. Membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar 5. Membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran 6. Membantu guru dalam melakukan analisis hasil belajar 7. Membantu guru dalam menganalisis kesulitan belajar siswa	a. Obsevasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala Madrasah b. Waka kurikulum c. Guru

2	Kinerja Guru	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Strategi Pembelajaran 3. Evaluasi Pembelajaran 4. Lingkungan Belajar 5. Pengembangan Profesional 6. Komunikasi	a. Obsevasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala Madrasah b. Waka kurikulum c. Guru

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI
DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF KEPUTRAN

No	Komponen	Indikator yang Dinilai	Terlaksananya Indikator		
			Kurang	Baik	Sangat Baik
1	Supervisi Kepala Madrasah	1.Persiapan mengajar			
		2. Pelaksanaan proses belajar mengajar			
		3. Penggunaan berbagai sumber dan media belajar			
		4. Penerapan metode dan teknik mengajar			
		5. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran			
		6.Menganalisis hasil belajar			
		7. Menganalisis kesulitan belajar siswa			
2	Kinerja Guru	1. Perencanaan Pembelajaran			
		2. Strategi Pembelajaran			
		3. Evaluasi Pembelajaran			
		4. Lingkungan Belajar			
		5. Pengembangan Profesional			
		6. Komunikasi			

Lampiran 3

KERANGKA WAWANCARA KEPALA MADRASAH DAN WAKA KURIKULUM

1. Bagaimana cara bapak dalam hal membantu guru dalam persiapan belajar mengajar?
2. Bagaimana cara Bapak dalam membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar?
3. Bagaimana cara Bapak membantu guru dalam menggunakan berbagai sumber dan media belajar?
4. Bagaimana cara Bapak membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar?
5. Bagaimana cara Bapak membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran?
6. Bagaimana cara Bapak membantu guru dalam melakukan analisis hasil belajar?
7. Bagaimana cara Bapak membantu guru dalam menganalisis kesulitan belajar siswa?

KERANGKA WAWANCARA DENGAN GURU

1. Apakah dalam proses belajar mengajar, Anda dapat memfokuskan semua peserta didik?
2. Bagaimana cara guru menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar?
3. Bagaimana guru memajukan proses belajar mengajaar di dalam kelas?
4. Bagaimana guru menciptakan situasi yang nyaman di dalam kelas?
5. Apakah guru harus memperhatikan kegiatan atau reaksi peserta didik dalam proses belajar mengajar?
6. Bagaimana guru memperlajari pribadi siswa dan mengatasi problema-problema yang di alami peserta didik?

Lampiran 4

KERANGKA DOKUMENTASI

No.	Perihal	Keterangan
1	Sejarah Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran	
2	Profil Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran	
3	Visi dan Misi Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran	
5	Tujuan Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran	
6	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran	
7	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran	
8	Data Peserta Didik Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran	
9	Data sarana dan prasarana MTsN 1 Bandar Lampung	
10	Foto kegiatan peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran	

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Dr. Hj. Eti Hadiati,M.Pd
Jabatan : Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Ibu,berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menulis kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No.	Elemen yang Dievaluasi	Kriteria		
		LD	LDR	TLD
1	Format pedoman wawancara yang telah dibuat			
2	Kesesuaian petunjuk penilaian pada pedoman wawancara			
3	Kejelasan huruf			
4	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami.			
5	Cukup aspek-aspek pedoman wawancara			
6	Kesesuaian pedoman dengan indikator dalam peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru			

Untuk kesimpulan diharapkan diisikan kode dibawah ini agar dapat

diketahui kelayakan lembar validasi pedoman wawancara.

Keterangan :

LD : Layak digunakan

LDR : Layak digunakan dengan Revisi

TDR : Tidak Layak Digunakan

Penilaian umum :

1. Mohon berikan penilaian Ibu yang sesuai, dengan cara melingkari angka dibawah ini:

No	Instrumen Wawancara Peran Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru
1.	Belum dapat digunakan
2.	Dapat digunakan dengan revisi banyak
3.	Dapat digunakan dengan revisi dikit
4.	Dapat digunakan tanpa revisi

2. Komentar dan saran Perbaikan

……

……

……

……

Bandar Lampung, 11 Februari 2022

Validator,

Dr. Hj. Eti Hadiati,M.Pd

NIP. 196407111991032003

Lampiran 6

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Hj. Eti Hadiati,M.Pd

Jabatan : Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Telah memberikan nilai dan masukan terhadap instrument penelitian wawancara yang bernama :

Nama : Linda Nurmala

NPM : 1811030312

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Peran Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.demikian suat keterangan ini untuk digunakan semestinya.

Bandar Lampung, 11 Februari 2022

Validator,

Dr. Hj. Eti Hadiati,M.Pd

NIP. 196407111991032003

Lampiran 7

Foto Penelitian

Pertemuan Kelompok Guru

Rapat Tahunan Guru

Lampiran 8

Surat Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎(0721) 703260

Nomor : B- /Un.16/DT/PP.009.7/ /2022 Bandar Lampung, 15 Maret 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Aliyah Keputraan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama	: Linda Nurmala
NPM	: 1811030312
Semester/T.A	: VIII/2021/2022
Program Studi	: MPI
Judul Skripsi	: Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Keputraan

Akan mengadakan Penelitian di Madrasah Aliyah Keputraan guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 15 Maret 2022 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassamu'alaikum Wr. Wb.

Prof. Dr. [illegible] Diana, M.Pd
[illegible] 198803 2 002

Tembusan :
Wakil Dekan Bidang Akademik
Kajur/Kaprodi Jurusan masing-masing
Kasubbag. Akademik

Lampiran 9

Surat Penelitian dari Sekolah

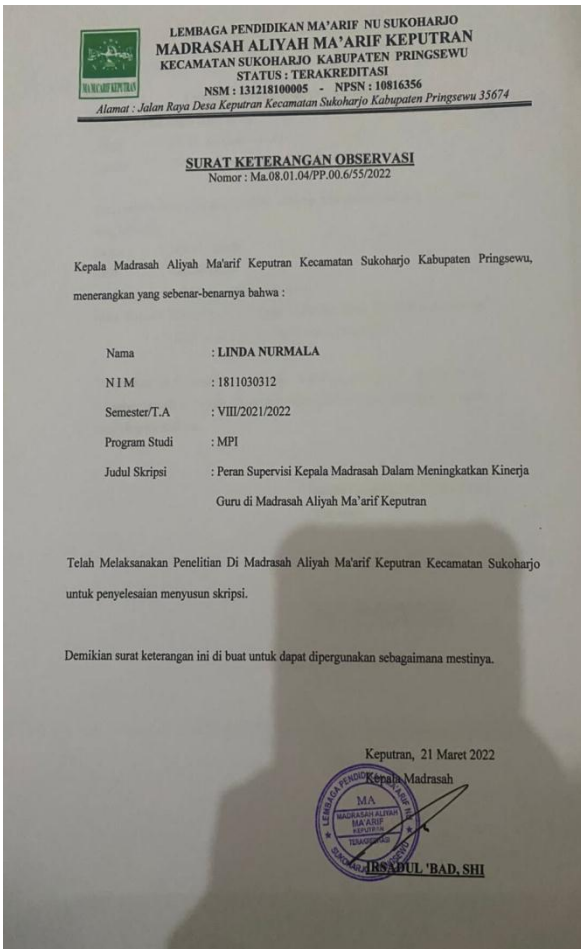

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU SUKOHARJO
MADRASAH ALIYAH MA'ARIF KEPUTRAN
KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU
STATUS : TERAKREDITASI
NSM : 131218100005 - NPSN : 10816356
Alamat : Jalan Raya Desa Keputran Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu 35674

SURAT KETERANGAN OBSERVASI
Nomor : Ma.08.01.04/PP.00.6/55/2022

Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, menerangkan yang sebenar-benarnya bahwa :

Nama	: **LINDA NURMALA**
N I M	: 1811030312
Semester/T.A	: VIII/2021/2022
Program Studi	: MPI
Judul Skripsi	: Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran

Telah Melaksanakan Penelitian Di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran Kecamatan Sukoharjo untuk penyelesaian menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Keputran, 21 Maret 2022
Kepala Madrasah

IRSADUL 'BAD, SHI